

Contribution of Real Work Lecture Group 168 of UIN North Sumatra to the Life of the People of Gung Pinto Village, North Sumatra.

Kontribusi Kuliah Kerja Nyata Kelompok 168 UIN Sumatera Utara Terhadap Kehidupan Masyarakat Desa Gung Pinto, Sumatera Utara.

Ahmad Amin Dalimunte^{*1}, Haykal Redondo², Rizka Syahputri³

^{1,2,3}Program Studi Bahasa Inggris, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Article Info

Submitted:

10/03/2023

Accepted:

09/04/2023

Approved:

10/04/2023

Published:

12/04/2023

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh yang ditimbulkan terhadap kehidupan masyarakat Desa Gung Pinto. Metode yang digunakan dalam penelitian kali ini ialah kualitatif deskriptif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data primer dengan sumber Kepala Desa dan masyarakat Desa Gung Pinto. Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian kali ini ialah, wawancara, dokumentasi, dan observasi. Teknik pengolahan data yang dilakukan oleh kelompok KKN 168 UINSU menggunakan teknik pengolahan data dari Miles dan Huberman yaitu, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Adapun program kerja yang dilakukan pada kegiatan KKN yaitu, sosialisasi bahaya narkoba, sosialisasi pentingnya menjaga kesehatan dan kebersihan dimasa pandemi, penyuluhan pembuatan handsanitizer, pengolahan limbah menjadi barang-barang yang dapat dimanfaatkan dan kerajinan tangan, membuat botol bekas menjadi tong sampah serta mengadakan festival anak sholeh atau perlombaan tingkat anak-anak.

Kata Kunci: KKN, Desa Gung Pinto, Metode, Program Kerja, Perubahan.

ABSTRACT

The purpose of this research is to see the influence it has on the life of the people of Gung Pinto Village. The method used in this research is descriptive qualitative. The type of data used in this study is primary data with sources from the Village Head and the people of Gung Pinto Village. Data collection methods used in this research are interviews, documentation, and observation. The data processing technique carried out by the UINSU KKN 168 group uses data processing techniques from Miles and Huberman namely, data reduction, data presentation, and data verification. The work programs carried out in KKN activities, namely, socializing the dangers of drugs, socializing the importance of maintaining health and hygiene during a pandemic, counseling on making handsanizers, processing waste into items that can be used and handicrafts, turning used bottles into trash cans and holding children's festivals sholeh or children's level competition.

Keywords: Community Service Program, Gung Pinto Village, Method, Work Program.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang sangat kaya. Kekayaan yang dimiliki Indonesia dapat dilihat dari kekayaan alam, sumber daya manusia, dan juga keberagaman. Berbicara mengenai keberagaman Indonesia merupakan negara dengan tingkat keberagaman yang sangat tinggi, (Walujo, 2011). Keberagaman ini dapat dilihat dari banyaknya suku, agama, kepercayaan, budaya dan kebudayaan. Indonesia sendiri memiliki jumlah lebih dari

300 kelompok etnik atau suku bangsa, lebih tepatnya terdapat 1.340 suku bangsa di Tanah Air menurut sensus BPS (Badan Pusat Statistik) tahun 2010. Menurut data BPS pada bulan desember 2020 Indonesia memiliki jumlah penduduk sebanyak 271.349.889 jiwa, (ELISABETH & Sari, 2022).

Jumlah ini terbilang sangat besar untuk ukuran negara berkembang seperti Indonesia. Dari jumlah penduduk sebanyak 271.349.889 jiwa Indonesia memiliki enam

*** Correspondence Address**

E-mail: amindalimunte@uinsu.ac.id

agama resmi yang diakui yaitu Islam dengan jumlah pemeluk sebanyak 87,2%, Protestan dengan jumlah pemeluk sebanyak 6,9%, Katolik dengan jumlah pemeluk 2,9%, Hindu dengan jumlah pemeluk 1,7%, Buddha dengan jumlah pemeluk 0,7%, dan Khonghucu dengan jumlah pemeluk 0,05%. Berdasarkan data yang menunjukkan keberagaman baik dari segi suku dan agama menunjukkan bahwa Indonesia merupakan negara yang sangat kaya raya.

Disamping dari kekayaan akan keberagaman, Indonesia juga kaya akan sumber daya alamnya, hal ini dapat dilihat dari hutan-hutan yang membentang dari sabang sampai merauke serta lautan yang mengelilingi Indonesia. Kekayaan-kekayaan yang dimiliki Indonesia ini perlu untuk dijaga dan dikembangkan untuk kesejahteraan rakyat. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengembangkan kekayaan yang dimiliki Indonesia ialah melalui jalur pendidikan, (Poedjirahajoe, 2018).

Pada masa pandemi Covid-19 terjadi pembatasan dalam berbagai aspek kehidupan terkhusus dibidang pendidikan, (Arifai et al., 2021). Dalam dunia pendidikan terkhususnya perguruan tinggi telah terjadi juga pembatasan-pembatasan sehingga kegiatan pembelajaran dilakukan secara online tak terkecuali kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata). Pada masa pandemi ini UINSU (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara) melakukan kegiatan KKN di tahun 2021 secara terukur. Kegiatan KKN UINSU kali ini bertemakan "Kembali Ke Desa, Benahi Desa Berbasis Moderasi Beragama Dan Wahdatul Ulum". KKN UINSU kali ini memiliki beberapa tema dalam menunjang kegiatannya yaitu, sosial kemasyarakatan, kesehatan masyarakat, sains dan teknologi, keagamaan dan keislaman, moderasi beragama.

Kegiatan KKN yang dilakukan kali ini dibagi kedalam beberapa kelompok yang disebar ke berbagai daerah yang ada di Sumatera Utara, Aceh, Riau, dan Sumbar. Kegiatan KKN yang dilakukan dibagi kedalam beberapa tema yaitu, sosial kemasyarakatan, kesehatan masyarakat, sains

dan teknologi, keagamaan dan keislaman, dan moderasi beragama. sampai bebe moderasi beragama sebagaimana seperti tema yang sudah ditetapkan. Salah satu kelompok KKN yang melakukan kegiatan ialah kelompok 168 yang berdomisili di Kabupaten Karo dengan objek sasaran KKN yaitu Desa Gung Pinto, Kecamatan Naman Teran. Dalam kegiatan KKN yang dilakukan oleh kelompok 168 menjalankan beberapa program serta lebih menitik beratkan kepada moderasi beragama.

METODE

Dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) DR kelompok 168 UINSU yang dilaksanakan 30 hari secara berkala di Desa Gung Pinto melakukan penelitian kualitatif untuk melihat pengaruh Kuliah Kerja Nyata yang dilakukan oleh kelompok 168 UINSU terhadap kehidupan masyarakat Desa Gung Pinto, (Rahardjo, 2010). Menurut Prof. Dr. Sugiyono Metode penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode baru, karena popularitasnya belum lama, dinamakan metode postpositivistik karena berlandaskan pada filsafat postpositivisme.

Metode ini disebut juga sebagai metode artistic, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang berpola), dan disebut sebagai metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditentukan di lapangan.¹ Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah deskriptif Kualitatif, (Hakiki & Fadli, 2020).

Jenis data dalam kegiatan penelitian ini ialah data primer, data primer merupakan data yang diperoleh sendiri, (Pramiyati et al., 2017). Sumber data dari penelitian ini ialah Kepala Desa dan Masyarakat Desa Gung Pinto. Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian kali ini ialah, wawancara, dokumentasi, dan observasi. Teknik pengolahan data yang dilakukan oleh kelompok KKN 168 UINSU menggunakan teknik pengolahan data dari Miles dan Huberman yaitu, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Kelompok 168 UINSU menjalankan beberapa program kerja di Desa Gung Pinto. Adapun program kerja yang dilakukan yaitu, sosialisasi bahaya narkoba, sosialisasi pentingnya menjaga kesehatan dan kebersihan dimasa pandemi, penyuluhan pembuatan handsanitizer, pengolahan limbah menjadi barang-barang yang dapat dimanfaatkan dan kerajinan tangan, membuat botol bekas menjadi tong sampah serta mengadakan festival anak sholeh atau perlombaan tingkat anak-anak, (Waqfin et al., 2021). Dalam kegiatan yang dilakukan terdapat maksud serta tujuan yang ingin dicapai yaitu membuat perubahan aspek kehidupan masyarakat Desa Gung Pinto menjadi lebih baik.

Kegiatan yang dilakukan oleh KKN Kelompok 168 UINSU juga mendapat sambutan serta antusias yang sangat baik dari masyarakat Desa Gung Pinto, terlebih dukungan dari pemerintahan Desa Gung Pinto yang sangat baik semakin memberikan kelancaran serta kemudahan akan kegiatan yang dijalankan. Dari kegiatan yang dilakukan oleh KKN DR 168 UINSU kepada masyarakat terdapat beberapa perubahan pola berfikir kehidupan yang lebih baik. Seperti yang diutarakan kepala Desa Bapak Roy Bangun dalam wawancara yang dilakukan oleh KKN DR 168 UINSU mengatakan bahwa "kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa membawa dampak yang positif bagi masyarakat Desa Gung Pinto terkhusus para pemuda dan pemudi, mereka menjadi lebih tertarik untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, karena melihat nilai positif yang dibawa oleh mahasiswa KKN dari UINSU".

Disisi lain dalam kegiatan mengolah limbah menjadi kerajinan tangan menurut pengamatan yang dilakukan oleh mahasiswa kelompok 168 anak-anak Desa Gung Pinto menjadi lebih memiliki rasa cinta terhadap lingkungan sekitar, hal ini dibuktikan dengan membuang sampah pada tempatnya yang dilakukan oleh anak-anak Desa Gung Pinto yang sebelumnya mereka sangat enggan untuk membuang sampah pada tempatnya. Disamping

menjadikan anak-anak serta masyarakat menjadi lebih mencintai lingkungan kegiatan yang dilakukan juga mampu mengasah serta memancing kekreativitasan, hal ini dibuktikan pada kegiatan mengolah limbah dan barang bekas menjadi sesuatu barang baru atau kerajinan tangan, disana anak-anak Desa Gung Pinto mampu untuk membuat sesuatu yang sangat menarik seperti boneka, gantungan kunci dan barang-barang lain. Perubahan-perubahan lain yang ditimbulkan ialah para pemuda dan pemudi semakin banyak yang pergi ke masjid karena para mahasiswa KKN kelompok 168 sering memberikan motivasi seputar tentang kehidupan beragama.

Pengaruh yang dihasilkan kepada masyarakat luas yang berada di Desa Gung Pinto terkhususnya para orang tua lebih antusias dalam menyekolahkan anak-anak mereka kejenjang yang lebih tinggi, karena adanya motivasi-motivasi dari mahasiswa KKN 168 UINSU dalam bidang pendidikan. Dari segi lingkungan semenjak kedatangan mahasiswa KKN 168 UINSU lingkungan terkhususnya di masjid menjadi lebih bersih karena mahasiswa KKN 168 sering membersihkan pekarangan sekitar. Menurut penuturan dari salah seorang warga yaitu ibu Naya mengatakan " semenjak kedatangan Mahasiswa UINSU, anak-anak semakin banyak yang pergi ke masjid".

Disamping itu kegiatan sosialisasi tentang bahaya narkoba memberikan pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi pemuda dan pemudi yang ada di Desa Gung Pinto akan bahaya narkoba serta jenis-jenis dari narkoba itu sendiri sehingga para pemuda lebih dapat menjaga diri dari bahaya narkoba tersebut. Pengaruh lain yang ditimbulkan dari kegiatan KKN yang dilakukan ialah, masyarakat Desa semakin sadar akan pentingnya menjaga kesehatan di masa Pandemi Covid-19, (Rahmayanti et al., 2020).

Dalam kegiatan membuat handsanitizer, antusias dari masyarakat Desa Gung Pinto sangat tinggi yang membuat masyarakat Desa Gung Pinto menjadi bisa membuat handsanitizer sendiri untuk keperluan pribadi atau keperluan bagi masyarakat di Desa Gung Pinto ini.

Disamping kegiatan-kegiatan yang dilakukan, KKN 168 juga membuat video dokumenter dimana dengan video tersebut Desa Gung Pinto semakin dikenal dimasyarakat luas sehingga berpotensi memajukan Desa Gung Pinto itu sendiri. Dengan adanya video dokumenter yang dibuat oleh Mahasiswa KKN Kelompok 168 UINSU tidak menutup kemungkinan akan semakin banyak para mahasiswa lain yang akan melaksanakan kegiatan seperti KKN, pengabdian dan lain-lain yang dapat menunjang kemajuan Desa Gung Pinto baik bagi sumber daya manusianya ataupun pemanfaatan sumber daya alamnya dan infrastrukturnya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang dilakukan oleh Mahasiswa KKN DR Kelompok 168 UINSU sangat memberikan manfaat bagi kehidupan masyarakat Desa Gung Pinto. Beberapa kegiatan yang dibawa oleh KKN Kelompok 168 UINSU mampu mengubah pandangan mereka dan kualitas dari pengetahuan serta semangat untuk maju dari masyarakat Desa Gung Pinto untuk menjadi Lebih baik.

Disamping itu pengaruh lain yang ditimbulkan ialah meningkatnya rasa ingin untuk melanjutkan pendidikan setinggi-tingginya dari masyarakat desa gung pinto terkhusus anak-anak dan pemuda Desa Gung Pinto. Kegiatan yang dilakukan oleh KKN Kelompok 168 UINSU dapat memberikan pengetahuan-pengetahuan baru bagi masyarakat Desa Gung Pinto yaitu mengetahui lebih dalam bahaya narkoba serta jenis-jenis dari narkoba itu sendiri.

Disamping itu dari kegiatan yang dilakukan masyarakat Desa Gung Pinto bisa membuat handsanitizer sendiri untuk digunakan secara pribadi atau untuk masyarakat di Desa Gung Pinto sendiri. Dilain sisi kegiatan yang dilakukan oleh KKN Kelompok 168 UINSU berhasil meningkatkan kreativitas dari anak-anak Desa Gung Pinto serta rasa untuk mencintai lingkungan sekitar. Selama kehadiran Mahasiswa KKN kelompok 168 UINSU, masyarakat di Desa tersebut semakin banyak yang pergi kerumah ibadah

terkhususnya Masjid karena adanya sosialisasi tentang keagamaan yang dilakukan oleh Mahasiswa KKN Kelompok 168 UINSU. Secara keseluruhan dapat dikatakan kegiatan yang dilakukan oleh Mahasiswa KKN Kelompok 168 UINSU berjalan dengan baik dan tanpa ada hambatan yang berarti serta pesan dan tujuan yang ingin dicapai juga berhasil disampaikan yang dimana hal ini membawa perubahan bagi kehidupan masyarakat Desa Gung Pinto.

Deklarasi penulis

Kontribusi dan tanggung jawab penulis

Para penulis membuat kontribusi besar untuk konsepsi dan desain penelitian. Para penulis mengambil tanggung jawab untuk analisis data, interpretasi dan pembahasan hasil. Para penulis membaca dan menyetujui naskah akhir.

Pendanaan

Penelitian ini tidak menerima pendanaan eksternal.

Ketersediaan data dan bahan

Semua data tersedia dari penulis.

Kepentingan yang bersaing

Para penulis menyatakan tidak ada kepentingan bersaing.

REFERENSI

- Arifai, S., Yasmiana, G., Kampa, R. R. A., & Islami, A. N. (2021). Mobil 2 In 1 Dan Akses Pendidikan Di Era 4.0 Bagi Generasi Z Terdampak Secara Keuangan Oleh Covid 19. *Islamic Banking, Economic and Financial Journal*, 2(1).
- ELISABETH, C., & Sari, P. P. (2022). Analisis Biaya Transportasi Dalam Pengiriman Barang Pada PT. Schenker Petrolog Utama Jakarta. *Jurnal Akuntansi*, 15(1), 43–55.
- Hakiki, M., & Fadli, R. (2020). Pengaruh Metode Creative Problem Solving (Cps) Model Treefinger Terhadap Hasil Belajar Perakitan Komputer Pada Siswa Kelas X Teknik Komputer Jaringan Smk N 1 Rao Selatan. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi (JIPTI)*, 1(1), 1–8.
- Poedjirahajoe, E. (2018). Konservasi Sumberdaya Alam Untuk Kehidupan Yang Lebih Baik (Meminimalisir Dampak Pencemaran Lingkungan). *Prosiding Seminar Nasional*.

- Pramiyati, T., Jayanta, J., & Yulnelly, Y. (2017). Peran Data Primer Pada Pembentukan Skema Konseptual Yang Faktual (Studi Kasus: Skema Konseptual Basisdata Simbumil). *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer*, 8(2), 679–686.
- Rahardjo, M. (2010). *Triangulasi dalam penelitian kualitatif*.
- Rahmayanti, R., Wahyuni, F., Yazia, V., Handayani, D., & Hasni, H. (2020). Pentingnya menjaga kesehatan di masa pandemi covid-19 pada remaja di Panti Aisyiyah Lubuk Minturun. *Abdimas Galuh*, 2(2), 158–164.
- Walujo, E. B. (2011). Keanekaragaman hayati untuk pangan. *KIPNAS X. LIPI*, 1–9.
- Waqfin, M. S. I., Nofitasari, D., & Muhibuddin, A. (2021). Sosialisasi Pentingnya Mencuci Tangan di Dusun Kepuhsari untuk Mencegah Terjangkit Virus Corona. *Jumat Informatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 16–19.